

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur indeks beban kerja dan menentukan kebutuhan tenaga kerja pada bagian *Finishing* PT. Changshin Indonesia menggunakan metode *Workload Analysis* dan *Full Time Equivalent* (FTE). Data penelitian dikumpulkan melalui pengukuran waktu siklus setiap elemen pekerjaan, penghitungan waktu normal, waktu baku, serta faktor kelonggaran. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa total nilai FTE di Unit Finishing adalah sebesar 1,35, yang melebihi batas ideal 1,28. Kondisi ini mengindikasikan bahwa beban kerja operator tergolong overload, sehingga berpotensi menurunkan kualitas kerja dan meningkatkan risiko kelelahan. Beban kerja tertinggi terdapat pada elemen Pengecekan Akhir (QC) dengan FTE 0,31, diikuti Pengiriman ke Warehouse dengan FTE 0,30, sedangkan beban terendah terdapat pada Scan UPC/UCC dengan FTE 0,10. Berdasarkan hasil tersebut, kebutuhan tenaga kerja ideal diusulkan menjadi 15 orang dari kondisi aktual sebanyak 12 orang, dengan penambahan terutama pada proses kerja dengan FTE tertinggi. Penelitian ini merekomendasikan redistribusi beban kerja dan penambahan tenaga kerja untuk meningkatkan efisiensi serta menurunkan potensi kelelahan kerja operator. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan manajemen dalam merancang strategi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih optimal.

Kata kunci: beban kerja, *Full Time Equivalent*, *Workload Analysis*, kebutuhan tenaga kerja.



KARAWANG

ABSTRACT

This research aims to measure the workload index and determine the labor needs in the Finishing Department of PT. Changshin Indonesia using Workload Analysis and Full Time Equivalent (FTE) methods. Research data were collected through cycle time measurements of each job element, normal time calculations, standard time, and slack factors. The data processing results show that the total FTE value in the Finishing Unit is 1.35, exceeding the ideal limit of 1.28. This condition indicates that the operators' workload is categorized as overload, which could potentially reduce work quality and increase the risk of fatigue. The highest workload is found in the Final Inspection (QC) element with an FTE of 0.31, followed by Shipping to the warehouse has an FTE of 0.30, while the lowest workload is found in Scan UPC/UCC with an FTE of 0.10. Based on these results, the ideal labor requirement is proposed to be 15 people from the actual condition of 12 people, with additional staffing primarily in processes with the highest FTEs. This study recommends redistributing the workload and adding staff to improve efficiency and reduce the potential for operator fatigue. The findings of this study are expected to serve as a basis for management's considerations in designing a more optimal human resource management strategy.

Keywords: workload, Full Time Equivalent, Workload Analysis, manpower requirements

